



Pembinaan Pemahaman Jemaat Tentang Pentingnya Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Penyelenggaraan PAUD di GMT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa

Maxi Lak'apu¹, Norianti Pai Tiba^{2*}, Christofel Saetban³, Yulius M.Natonis⁴,

Eko P.A. Kale⁵, Ruth Bolla⁶, Maksen Kono⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Prodi Pendidikan Agama Kristen, IAKN Kupang

*E-mail: paitibanorianti@gmail.com

Abstract

Management of Christian religious education is carried out in smaller groups. The church is a larger community. The implementation of Christian religious education in PAUD is expected to have a real impact on church members. Management of Christian Religious Education in the implementation of PAUD is the art, skill and science of managing all related resources in PAUD to achieve the stated goals of Christian religious education. Christian religious education management aims to build God's congregation as mature individuals in the faith. In this regard, the PKM Team aims to investigate this topic. Based on the results of this PKM, it shows that participants understand the management of Christian religious education in providing PAUD, but there needs to be encouragement from leaders to be able to implement this.

Keywords: *management; christian education; implementation of PAUD*

Abstrak

Manajemen pendidikan agama Kristen dilaksanakan dalam kelompok yang lebih kecil. Gereja adalah komunitas yang lebih besar. Pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD diharap dapat memberikan dampak nyata bagi anggota gereja. Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD merupakan seni, kemampuan dan ilmu yang mengatur semua sumber daya yang terkait di dalam PAUD untuk mencapai tujuan pendidikan agama Kristen yang sudah ditetapkan. Manajemen pendidikan agama Kristen bertujuan untuk membangun jemaat Tuhan sebagai pribadi-pribadi yang dewasa dalam iman. Sekaitan dengan hal tersebut Tim PKM ini bertujuan untuk menginvestigasi topik tersebut. Berdasarkan hasil PKM ini menunjukkan peserta memahami manajemen pendidikan agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD, namun perlu ada dorongan pemimpin untuk mampu melaksanakan hal tersebut.

Kata Kunci: manajemen; pendidikan agama Kristen; penyelenggaraan PAUD



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Manajemen pada umumnya adalah upaya untuk mengelola sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin untuk mencapai hasil yang diharapkan. Proses dalam manajemen bermula dari perencanaan hingga pelaksanaan dari penggunaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan. Manajemen juga cenderung diartikan sebagai cara dan usaha yang memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga dipandang sebagai sebuah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengkoordinir serta mengontrol semua sumber daya, terlebih khusus tenaga manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen secara sederhana dapat dimengerti sebagai alat untuk menggerakkan sumber daya yang tersedia agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen pendidikan agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD tentunya beranjak dari manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan adalah berbagai aktivitas yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, atau proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pendidikan. Manajemen pendidikan agama Kristen adalah seni dan ilmu untuk mengelola berbagai sumber daya pendidikan agama Kristen untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen yang efektif dan efisien. Berdasarkan dari beberapa pengertian yang sudah dipaparkan di atas, maka manajemen pendidikan agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD merupakan seni, kemampuan dan ilmu yang mengatur semua sumber daya yang terkait di dalam PAUD untuk mencapai tujuan pendidikan agama Kristen yang sudah ditetapkan. Manajemen pendidikan agama Kristen bertujuan untuk membangun jemaat Tuhan sebagai pribadi-pribadi yang dewasa dalam iman.

PAK sebagai suatu unit atau divisi tersendiri di dalam struktur organisasi gereja, masih jarang ditemui. Tentunya ada berbagai alasan yang menyebabkan hal tersebut, seperti misalnya kurangnya pemahaman jemaat tentang PAK, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang PAK, anggaran gereja yang terbatas dan sebagainya. Demikian peran strategi PAK sebagai suatu unit/ divisi tersendiri dalam struktur organisasi Gereja, tidak bisa dibelakangkan atau diabaikan (Nainggolan: 2019).

Kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai oleh suatu gereja, dalam hal ini Gereja GMT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa dalam pelayanan satu tahun belakangan,

merupakan anugerah Sang Kepala Gereja kepada jemaat-Nya, khususnya di Gereja GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa. Hal tersebut patut disyukuri, sambil terus mengarahkan pandangan dan harapan pada pertumbuhan/ peningkatan pelayanan di bidang lain, yakni diakonia Gereja yang kontekstual dan transformatif, seperti yang sedang dikerjakan/ digumulkan sekarang. Pelayanan diakonia yang kontekstual dan transformatif merupakan bagian dari tugas panggilan gereja dalam rangka menghadirkan shalom kerajaan Allah di dalam Yesus Kristus di tengah-tengah pergumulan hidup manusia, di lingkungan di mana Gereja hadir dan diutus.

Pengabdian ini mencoba menjawab/ mengantisipasi permasalahan di atas dari sudut pandang manajemen Pendidikan Agama Kristen. Di sini akan diuraikan hal-hal yang terkait dengan tata kelola penyelenggaraan PAK, yang diintegrasikan dengan visi, misi, sasaran, tema-tema pelayanan, dan sistem manajemen Gereja GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa. Tulisan ini merupakan suatu usulan (pengajuan) terhadap konsep pengelolaan PAK di dalam Gereja, khususnya di Gereja GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa.

Adapun tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Pendidikan Agama Kristen adalah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pembinaan pemahaman jemaat tentang pentingnya manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD yang baik dalam berjemaat sehingga jemaat memahami arti penting manajemen pendidikan agama dalam penyelenggaraan PAUD.

Kegiatan PKM ini dilakukan berdasarkan hasil observasi di lapangan didapatkan bahwa masyarakat di GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa kurang memahami tentang arti penting pendidikan agama kristen, dan memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen, rendahnya pemahaman jemaat manajemen penyelenggaraan PAUD dalam gereja di GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta.

Berdasarkan persoalan tersebut diatas, maka tim PKM dari IAKN Kupang berinsentif untuk memberi edukasi kepada jemaat, supaya jemaat mengerti bagaimana memahami dan mengelolah berbagai sumber daya pendidikan agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen yang efektif dan efisien.



Gambar 1: Tim PKM melakukan Survei Awal

METODE

Metode pelaksanaan PKM kegiatan sosialisasi tentang pembinaan pemahaman jemaat tentang pentingnya Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD di Gmit Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa. Dengan beberapa pokok materi yakni: 1) Menambah pemahaman jemaat tentang pentingnya manajemen PAK; 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dibidang PAK; 3) Manajemen penyelenggaraan PAUD.

HASIL PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, kegiatan yang direncanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan baik, sehingga tujuan dan manfaat kegiatan tercapai, proses kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: dengan dimulainya perencanaan pada rapat perencanaan bersama secara tatap muka pada tanggal 27 maret 2023 di ruangan rapat IAKN Kupang untuk menganalisis masalah yang ditemui oleh tim dalam survei sebelumnya.



Gambar 2: Tim Melakukan Rapat Perencanaan

Setelah rapat analisis kebutuhan dilakukan, tim mengadakan rapat bersama secara tatap muka pada tanggal 27 maret 2023 untuk menentukan tempat dan tanggal pelaksanaan PKM. Rapat tersebut berlangsung di ruang Wakil Rektor II IAKN Kupang selaku ketua tim pelaksana PKM. Agenda utama yang dibahas dalam rapat ini adalah lokasi pelaksanaan PKM, Berdasarkan hasil diskusi, tim akan melaksanakan kegiatan PKM di Gereja GMT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa.

Rapat kedua selain menganalisis kebutuhan Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa, tim berdiskusi untuk menentukan tema, peserta, pemateri dan materi PKM pada tanggal 01 april 2023. Dari pembahasan tersebut, tim memutuskan tema yang akan digunakan yaitu pembinaan Pemahaman jemaat tentang pentingnya Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam penyelenggaraan PAUD Di Gmit Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa. Peserta dalam kegiatan ini adalah Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa. Pemateri diambil dari tim PKM sendiri yakni 1). Maxy Lak'apu yang juga menjabat sebagai wakil Rektor II IAKN Kupang menyampaikan materi tentang Pemahaman Jemaat tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Krsiten; 2). Fredericksen V. Amseke merupakan dosen Pssikologi di kampus IAKN Kupang turut mengambil bagian dan menjadi pembicara dengan materi tentang manajemen penyelenggaraan PAUD; 3). Imelda Kase yang juga pengurus dan pengelola PAUD kober Taruna Elim Kuanino sebagai pemateri berikutnya juga menyampaikan hal-hal teknis apa saja yang diperhatikan dalam mengelola PAUD dan dilanjutkan dengan bakti sosial bersama masyarakat fatukoa. Materi dipersiapkan oleh masing-masing pemateri kemudian akan ditayangkan menggunakan LCD kepada peserta kegiatan.



Gambar 3: Tim Melakukan Rapat Penentuan Tema, Peserta dan Materi

Rapat ketiga sambil menyiapkan materi, tim juga menyiapkan kebutuhan PKM. Kebutuhan PKM yang dipersiapkan yaitu surat pemberitahuan ke Gereja, surat tugas, jadwal kegiatan, ddaftar hadir, daftar penerimaan transportasi peserta, baliho, ATK, transportasi dan akomodasi tim, konsumsi dan kebutuhan lainnya yang diperlukan selama kegiatan berlangsung di Gereja GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa.

Tahap pelaksanaan kegiatan Hari ke-1 (Senin, 26 Juni 2023) Sambutan pertama dibawakan oleh oleh ibu Martha Nenoliu-Kono selaku Penanggungjawab Gereja. Dalam sambutan ini, beliau memberikan waktu dan tempat seluas-luasnya kepada tim untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud, beliau sangat berharap bahwa kegiatan ini dapat member manfaat bagi masyarakat di jemaat fatukoa pada umumnya, dan bagi peserta pada khususnya. Sambutan terakhir disampaikan oleh Maxy Lak'apu yang juga menjabat sebagai wakil Rektor II IAKN Kupang sekaligus ketua tim pelaksana PKM. Dalam sambutan ini, beliau mengucapkan terima kasih kepada pihak Gereja yang sudah menyambut dan menerima tim pelaksana PKM untuk melaksanakan kegiatan PKM di Gereja GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa. Selanjutnya, beliau juga memperkenalkan tim dan menyampaikan tujuan pelaksanaan PKM ini. Setelah memberikan sambutan-sambutan beliau membuka kegiatan PKM secara resmi.

Pemaparan materi ke-1 dibawakan oleh bapak Maxy Lak'apu yang juga menjabat sebagai wakil Rektor II IAKN Kupang menyampaikan materi tentang Pemahaman Jemaat tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Krsiten dengan moderator dalam pemaparan materi ini adalah bapak Dr. Christofel Saetban. Pemateri pertama Menekankan pentingnya pemahaman dan arti pendidikan agama dan keagamaan bagi jemaat tersebut. Setelah penyampaian materi, memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan untuk menanggapi materi yang telah disampaikan sebagai umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta kegiatan dan kemudian pemateri memberikan kesimpulan terhadap keseluruhan materi diskusi yang telah disampaikan.



Gambar 4: Pemateri Hari-1. Pemahaman Jemaat tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen

Pemaparan materi ke-2 dibawakan oleh bapak Fredericksen V. Amseke merupakan dosen Psikologi di kampus IAKN Kupang turut mengambil bagian dan menjadi pembicara dengan materi tentang manajemen penyelenggaraan PAUD dengan moderator dalam pemaparan materi ini adalah bapak Yulius M. Natonis. Setelah penyampaian materi, memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan untuk menanggapi materi yang telah disampaikan sebagai umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta kegiatan dan kemudian pemateri memberikan kesimpulan terhadap keseluruhan materi diskusi yang telah disampaikan.



Gambar 5: Pemateri Hari-2. Pemahaman Jemaat tentang Manajemen Penyelenggaraan PAUD

Setelah pemaparan materi Pemahaman Jemaat tentang Manajemen Penyelenggaraan PAUD, yang menarik dalam acara ini adalah bersamaan mengikuti kegiatan dan pemberian kenangan berupa alat untuk PAUD oleh ketua Tim PKM dan yang mewakili untuk menerima cendra mata yakni ibu Marta Nenoliu-Kono selaku penanggungjawab Gereja.

Pemaparan Materi Hari ke-3 dan Bakti sosial dibawakan oleh ibu Imelda Kase yang juga pengurus dan pengelola PAUD kober Taruna Elim Kuanino sebagai pemateri berikutnya

juga menyampaikan hal-hal teknis apa saja yang diperhatikan dalam mengelola PAUD dengan moderator dalam pemaparan materi ini adalah ibu Norianti Pai Tiba. Setelah penyampaian materi, memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan untuk menanggapi materi yang telah disampaikan sebagai umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta kegiatan dan kemudian pemateri memberikan kesimpulan terhadap keseluruhan materi diskusi yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan bakti sosial bersama masyarakat dan jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa.



Gambar 6: Pemateri Hari-3. hal-hal yang diperhatikan dalam mengelola PAUD dan Bakti Sosial

Tahap Penutupan Kegiatan PKM dan Ucapan Terima Kasih Gereja. Ucapan terima kasih Gereja disampaikan oleh Penanggungjawab Gereja Martha Nenoliu-Kono. Beliau menyampaikan terima kasih kepada tim pelaksana PKM yang telah melakukan kegiatan PKM di Gereja GMIT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-fatukoa.

Ucapan terima kasih dari tim pelaksana disampaikan oleh bapak Maxy Lak'apu, selaku ketua Tim PKM. Beliau mengucapkan terima kasih kepada pihak Gereja yang menerima dan bersama dengan tim dalam menyukseskan kegiatan PKM. Setelah

mengucapkan terimakasih, beliau juga langsung menutup kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Rasyid Pananrangi (2017). *Manajemen Pendidikan*: Makasar. Celebes Media Perkasa.
- Edison Siregar (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) Dalam upaya pengemangan Sumber Daya Manusia*. Jurnal Dinamika Pendidikan 11.
- Hapidin (2012) *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Universitas Terbuka : Tangerang Selatan.
- Helena,dkk (2023). *Manajemen Pendidikan Agama Kristen Sebagai Sarana Pengembangan Karakter Anak*. Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK),5 (1), 3845-3851.
- Martuti (2009) *Mendirikan Dan mengelola PAUD, ManajemenAdministrasi dan strategiPembelajaranKreasiWacana*. Offset, Bantul. Jogjakarta
- Nainggolan Monalisa Mary, (2019). *Manajemen Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Camar, Jakamulya Bekasi*. Jurnal Teologi Rahmat Vol. 5 No. 1 (juni 2019): 96-117 pISSN: 2088-9941 eISSN: 2685-0842.
- Rachma Kartika Putri (2015). *Pengaruh manajemen keluarga terhadap penghindran pajak AKRUAL; Jurnal Akuntansi 7. No 1*
- Sugiyanti Wiryoputro, (2008). *Dasar-dasar Manajemen Kristiani*, 5 ed. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sulaiman Eman,dkk (2022). *Dasar- dasar Manajemen*. PT. Global Eksekutif Teknologi.